

**ANALISIS TRADISI SAPRAHAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DI
ERA GLOBAL UNTUK MEMPERKAYA PEMBELAJARAN PKn
(Studi Etnografi Pada Masyarakat Melayu di Kabupaten Sambas,
Kalimantan Barat)**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Kewarganegaraan



**Oleh :
Hasmika
NIM. 1906823**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**ANALISIS TRADISI SAPRAHAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DI
ERA GLOBAL UNTUK MEMPERKAYA PEMBELAJARAN PKn
(Studi Etnografi Pada Masyarakat Melayu di Kabupaten Sambas,
Kalimantan Barat)**

Oleh
Hasmika

S.Pd. UNTAN,2018

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pendidikan Kewarganegaraan

© Hasmika, 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang- undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang,difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**ANALISIS TRADISI SAPRAHAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DI
ERA GLOBAL UNTUK MEMPERKAYA PEMBELAJARAN PKn
(Studi Etnografi Pada Masyarakat Melayu di Kabupaten Sambas,
Kalimantan Barat)**

Oleh :
Hasmika
Nim.1906823

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing:



Prof. Dr. H. Endang Danial, AR., M.Pd.M.Si

NIP. 19500502 197603 1002

Disetujui oleh,

**Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan
Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**

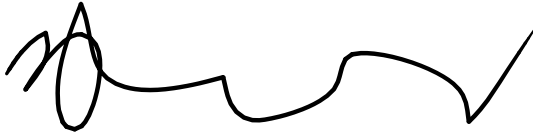


Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si. 

NIP. 19690929 199402 1 001

Tesis telah diuji dalam ujian sidang Tahap II Program Magister (S2) pada
Hari/Tanggal : Rabu/4 Agustus 2021
Tempat : Via Zoom Meeting
Penguji Tesis

Penguji I :



Prof. Dr. H. Endang Danial, AR., M.Pd.M.Si
NIP. 19500502 197603 1002

Penguji II :



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si
NIP. 19660425 1992032

Penguji III :



Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd.
NIP. 19721001 200112 2 001

Penguji IV :



Dr. Iim Siti Masvitoh, M.Si
NIP. 19620102 1986082 001

PERNYATAAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Analisis Tradisi Saprahan Sebagai Kearifan Lokal Di Era Global Untuk Memperkaya Pembelajaran Pkn (Studi Etnografi Pada Masyarakat Melayu Di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat).” ini beserta seluruh isinya adalah benar- benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara- cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 4 Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Hasmika
NIM.1906823

v

v

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur Alhamdulillah, Penulis panjatkan kepada kahadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya Penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan yang diharapkan, sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya dan juga kita semua sebagai umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan tesis yang berjudul berjudul “Analisis Tradisi Saprahan Sebagai Kearifan Lokal Di Era Global Untuk Memperkaya Pembelajaran Pkn (Studi Etnografi Pada Masyarakat Melayu Di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat).” Penulis ajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis berharap memperoleh berbagai saran ataupun kritik yang dapat membangun sebagai masukan untuk memperbaiki dan demi kemajuan penulis dimasa yang akan datang. Akhirnya dengan kerendahan hati penulis merasa bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangsi kepada ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Aamiin yaa Robbal alaamiin.

Bandung, 4 Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Hasmika
NIM.1906823

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada kahadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Tradisi Saprahan Sebagai Kearifan Lokal Di Era Global Untuk Memperkaya Pembelajaran Pkn (Studi Etnografi Pada Masyarakat Melayu Di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat).” Penulisan tesis ini, penulis akui tidak bisa terlepas dari kontribusi dan bantuan berbagai pihak yang membantu secara materil maupun moril. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua, ayahanda terkasih yaitu Bapak Husni Barudin dan ibunda tercinta Ibu Parmi, yang selalu memberikan motivasi, semangat serta doa yang tiada henti terputus, sehingga memberikan keberkahan dalam hidup penulis dapat menyelesaikan tesis ini demi mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd), semoga bapak dan mamak selalu Allah beri kesehatan dan umur yang panjang Amin, amin yarobbal alamin...
2. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.H., M.Si.,selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Prof. Dr. H. Endang Danial, AR. M.Pd., M.Si.,selaku Dosen Pembimbing Tesis dan Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan, serta

memberikan pengalaman yang berharga dan ilmu yang bermanfaat,
semoga bapak diberkahi oleh Allah SWT.

7. Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si., Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd. dan Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Si, selaku Dosen Penguji Tesis yang telah memberikan masukan, saran dan rekomendasi terhadap tesis yang dibuat oleh penulis. Berbagai masukan konstruktif tersebut tentunya akan menjadi perbaikan tesis yang lebih baik.
8. Seluruh dosen mata kuliah di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti sebagai bekal dimasa depan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amalan yang tak pernah putus.
9. Pihak administrasi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan layanan administrasi dengan ramah, sehingga memberikan kemudahan bagi setiap mahasiswa.
10. Untuk seluruh teman-teman S2 PKn Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas A,B dan C 2019 yang telah menjadi keluarga bagi peneliti ketika menuntut ilmu diperkuliahan serta banyak memberikan kesan maupun pengalaman.
11. Himpunan Mahasiswa Muslim Pascasarjana (HIMPAS UPI) yang telah menjadi wadah bagi peneliti untuk berdinamika serta mengembangkan intelektualitas dan juga *softskill* yang bermanfaat bagi peneliti.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan bantuan bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya ucapan terima kasih ini juga Penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah turut serta berkontribusi dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini. Semoga segala kebaikannya mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	-
PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan	7
1.3.1. Tujuan Umum	7
1.3.2. Tujuan Khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritik	8
1.4.2. Manfaat Kebijakan	8
1.4.3. Manfaat dari Aspek Praktis	8
1.4.4. Manfaat dari Aspek Sosial	8
1.5 Struktur Organisasi Tesis	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian tentang Tradisi Saprahan	11
2.1.1. Tinjauan Tentang Tradisi Bagian dari Budaya	11
2.1.2. Komponen Tradisi Saprahan	14
2.1.3. Peran Tokoh Masyarakat Menjaga Eksistensi	

Tradisi Saprahan.....	20
2.2.Kajian tentang Kearifan Lokal dan Era Global.....	22
2.2.1. Pengertian Kearifan Lokal.....	22
2.2.2. Ciri- Ciri Kearifan Lokal.....	25
2.2.3. Pengertian era global (<i>globalization</i>).....	26
2.2.4. Karakteristik era global (<i>globalization</i>).....	28
2.3.Kajian tentang Pendidikan Kewarganegaraan	29
2.3.1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	30
2.3.2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	35
2.3.3. Visi dan Misi Pendidikan Kewarganegaraan	39
2.4.Penelitian Relevan.....	42
2.5.Paradigma Penelitian.....	48

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1 .Pendekatan Penelitian	49
3.2 .Desain Penelitian	50
3.2.1. Studi Etnografi.....	50
3.3 .Partisipan dan Tempat Penelitian.....	53
3.3.1. Partisipan Penelitian.....	53
3.3.2. Tempat Penelitian.....	55
3.3.3. Instrumen Penelitian.....	56
3.4 .Prosedur Penelitian	58
3.4.1. Persiapan Penelitian	58
3.4.2. Pelaksanaan Penelitian.....	59
3.4.3. Pasca Penelitian	60
3.5 .Tehnik Pengumpulan Data.....	62
3.5.1. Observasi.....	63
3.5.2. Wawancara.....	64
3.5.3. Dokumentasi	67
3.6 .Tehnik Analisis Data.....	68
3.6.1. Reduksi Data.....	69
3.6.2. Penyajian Data	70

3.6.3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi	71
3.7 .Tehnik Pengujian Keabsahan Data	71
3.7.1. Pengujian <i>Credibility</i>	71
3.7.2. Pengujian <i>Transferability</i>	73
3.7.3. Pengujian <i>Dependability</i>	73
3.7.4. Pengujian <i>Confirmability</i>	74
3.7.5. Trianggulasi.....	74
3.7.6. <i>Member Check</i>	75
3.7.7. <i>Expert Opinion</i>	76

BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 .Deskripsi Lokasi Penelitian	79
4.1.1. Letak Kabupaten Sambas	79
4.2 .Deskripsi Subjek Penelitian	83
4.3 .Hasil Temuan Penelitian	84
4.3.1. Tradisi Saprahan di masyarakat Melayu Sambas.....	84
4.3.2. Sejarah/eksistensi (keberadaan) Tradisi Saprahan di masyarakat Melayu Sambas Kalimantan Barat.....	86
4.3.3. Peran Tokoh Masyarakat dalam Menjaga Eksistensi Tradisi Saprahan Masyarakat Melayu Sambas Kalimantan Barat sebagai Kearifan Lokal di Era Global.....	107
4.3.3. Faktor- faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Tradisi Saprahan Masyarakat Melayu Sambas Kalimantan Barat sebagai Kearifan Lokal di Era Global.....	119
4.3.4. Nilai- nilai apa saja yang terkandung Tradisi Saprahan Masyarakat Melayu Sambas Kalimantan Barat sehingga dapat memperkaya pembelajaran PKn	127
4.4 .Pembahasan Hasil Penelitian	137
4.4.1. Sejarah/eksistensi (keberadaan) Tradisi Saprahan di masyarakat Melayu Sambas Kalimantan Barat.....	137
4.4.2. Peran Tokoh Masyarakat dalam Menjaga Eksistensi Tradisi Saprahan Masyarakat Melayu Sambas Kalimantan Barat sebagai	

Kearifan Lokal di Era Global.....	144
4.4.3. Faktor- faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Tradisi Saprahan Masyarakat Melayu Sambas Kalimantan Barat sebagai Kearifan Lokal di Era Global.....	150
4.4.4. Nilai- nilai apa saja yang terkandung Tradisi Saprahan Masyarakat Melayu Sambas Kalimantan Barat sehingga dapat memperkaya pembelajaran PKn	160
BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
5.1 .Simpulan	182
5.1.1. Simpulan Umum.....	182
5.1.2. Simpulan Khusus.....	183
5.2.Implikasi	188
5.3.Rekomendasi.....	189
5.3.1. Bagi Pemerintahan Daerah	189
5.3.2. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	189
5.3.3. Bagi Guru PKn	189
5.3.4. Bagi Tokoh dan Masyarakat Kabupaten Sambas.....	190
5.3.5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan	190
5.3.6. Bagi Peneliti Selanjutnya	190
DAFTAR PUSTAKA	191
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Aset Kebudayaan Indonesia yang di Klaim Negara Asing berdasarkan Data Change.org Republik Indonesia.....	2
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	77
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Prariset Dengan Tokoh Masyarakat	84
Tabel 4.2 Sejarah Eksistensi (keberadaan) Tradisi Saprahan	100
Tabel 4.3 Triangulasi Konsep Sejarah Eksistensi (keberadaan) Tradisi Saprahan	103
Tabel 4.4 Kegiatan- Kegiatan dalam Pelaksanaan Tradisi Saprahan Masyarakat Melayu Sambas Kalimantan Barat	105
Tabel 4.5 Peran Tokoh Masyarakat Dalam menjaga Eksistensi (keberadaan) Tradisi Saprahan.....	114
Tabel 4.6 Triangulasi Peran Tokoh Masyarakat Dalam Eksistensi (keberadaan) Tradisi Saprahan.....	118
Tabel 4.7 Faktor- faktor Penghambat dan Pendukung Tradisi Saprahan Sebagai Kearifan Lokal di era global.....	125
Tabel 4.8 Nilai – Nilai Terkandung dalam Tradisi Saprahan masyarakat Melayu Sambas Kalimantan Barat	132
Tabel 4.9 Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegara	168
Tabel 4.10 Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang Sekolah Menengah Atas.....	175
Tabel 4.11 Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang Sekolah Menengah Atas.....	178

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Paradigma Penelitian	48
Bagan 3.1 Alur Penelitian	58
Bagan 3.2 Komponen dalam Analisis Data	69
Bagan 3.3 Trianggulasi Sumber Data	72
Bagan 3.4 Trianggulasi Tehnik Pengumpulan Data	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Provinsi Kalimantan Barat	80
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kabupaten Sambas	81
Gambar 4.3 Peta Desa Bakau Kecamatan Jawai	83
Gambar 4.4 Penyajian Menu Saprahan.....	85
Gambar 4.5 Acara Saprahan ditarub Undangan laki-laki	88
Gambar 4.6 Acara Saprahan ditarub Undangan Perempuan	90
Gambar 4.7 Masyarakat Ngantar Pakatan	93
Gambar 4.8 Tokoh Masyarakat memberikan kata sambutan saat pelaksanaan saprahan di tarub sekaligus memberikan motivasi dalam melestarikan saprahan.....	109
Gambar 4.9 Tokoh Masyarakat beserta tuan rumah dan masyarakat yang diundang mengadakan musyawarah untuk membentuk panitia keamanan dalam pelaksanaan acara saprahan.....	110
Gambar 4.10 Tokoh Masyarakat Beserta Kepala desa, Amil kepala, Ketua Rt, Kepala dusun beserta masyarakat Mengadakan Rapat Malam	112
Gambar 4.11 Proses Pembuatan Tarub untuk acara Saprahan	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

Lampiran 2 SK Ujian Seminar Proposal. Gel 1

Lampiran 3 SK Ujian Sidang Tesis Tahap I. Gel Juni

Lampiran 4 Buku Bimbingan Tesis

Lampiran 5 Pengantar Izin Penelitian

Lampiran 6 Pernyataan Persetujuan oleh Partisipan Penelitian

Lampiran 7 Instrumen Penelitian

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9 Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

HASMIKA (1906823). ANALISIS TRADISI SAPRAHAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DI ERA GLOBAL UNTUK MEMPERKAYA PEMBELAJARAN PKn (Studi Etnografi Pada Masyarakat Melayu Di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat)

Negara Indonesia merupakan sebuah Negara yang sangat luas serta mempunyai kurang lebih 17.000 buah pulau besar maupun pulau kecil dari sabang sampai ujung marauke Papua. Indonesia juga merupakan negara majemuk yang memiliki banyak keragaman yang bermacam- macam. Perkembangan arus globalisasi saat mengakibatkan kebudayaan negara kita banyak diklaim oleh negara lain. Hal yang menarik tidak terjadi pada masyarakat Melayu Sambas mereka masih melestarikan kearifan lokalnya dari dulu sampai sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tradisi saprahan sebagai kearifan lokal di era global untuk memperkaya pembelajaran PKn. PKn merupakan mata pelajaran yang membentuk individu maupun warga negara memiliki sikap tanggung jawab, mandiri dan memiliki prilaku yang mencerminkan nilai- nilai yang termaktub pada sila- sila Pancasila dan UUD 1945. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian pendekatan kualitatif dengan metode penelitian etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, observasi, dokumentasi, sedangkan tehnik analisis data menggunakan 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Menarik kesimpulan/Verifikasi dan pengujian keabsahan data menggunakan uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* serta triangulasi. Partisipan penelitian yaitu Kepala Camat, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Politik, Anggota MABS dan Tokoh Pemuda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sejarah saprahan diperkirakan sudah mulai ada pada zaman kerajaan masa pemerintahan Sulthan Muhammad Tsafiuddin Pengaruh ajaran agama dan tradisi agama Islam sendiri juga berkembang beriringan dengan awal mula nya tradisi saprahan. Peran tokoh masyarakat dalam menjaga eksistensi tradisi saprahan yakni sebagai Motivator, Pengayom, Pembimbing dan Penyokong, sedangkan untuk faktor pendukung tradisi saprahan yaitu adanya partisipasi masyarakat, perkembangan alat komunikasi, tingginya rasa gotong royong, dan untuk faktor penghambat yaitu transportasi yang jauh, masyarakat minoritas yang kurang bergaul dan generasi muda ingin segalanya praktis. Hasil akhir dari penelitian ini tradisi Saprahan mampu memperkaya pembelajaran PKn. Sebagaimana tiga komponen utama PKn yang yaitu *civic knowledge*, *civic skill*, dan *civic disposition* dapat terpenuhi serta terintegrasikan melalui nilai Religius, Kesetaraan, Gotong Royong dan Kebersamaan, Kesetiakawanan serta Keadilan tradisi Saprahan dalam pembelajaran PKn.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, PKn dan Tradisi Saprahan

ABSTRACT

HASMIKA (1906823). ANALYSIS OF SAPRAHAN TRADITION AS LOCAL WISDOM IN THE GLOBAL ERA TO ENHANCE PKn LEARNING (Ethnographic Studies in Malay Communities in Sambas Regency, West Kalimantan)

Indonesia is a very large country and has approximately 17,000 large and small islands from Sabang to the tip of Merauke, Papua. Indonesia is also a plural country that has a lot of diversity. The current development of globalization has resulted in the culture of our country being claimed by many other countries. The interesting thing does not happen to the Sambas Malay community, they still preserve their local wisdom from the past until now. The purpose of this study is to analyze the saprahan tradition as local wisdom in the global era to enrich Civics learning. Civics is a subject that forms individuals and citizens to have an attitude of responsibility, independence and behavior that reflects the values embodied in the precepts of Pancasila and the 1945 Constitution. The approach used in the research is a qualitative approach with ethnographic research methods. Data collection techniques used in this study include interviews, observation, documentation, while data analysis techniques use 1) data reduction, 2) data presentation, 3) draw conclusions/verification and test the validity of the data using credibility, transferability, dependability, and reliability tests. confirmability and triangulation. The research participants were the Head of the Camat, Traditional Leaders, Community Leaders, Religious Leaders, Political Leaders, MABS Members and Youth Leaders. The results show that the history of saprahan is thought to have started in the royal era during the reign of Sultan Muhammad Tsafiuddin. The influence of religious teachings and Islamic religious traditions itself also developed in tandem with the beginning of the saprahan tradition. The role of community leaders in maintaining the existence of the Saprahan tradition is as a Motivator, Protector, Guidance and Supporter, while for the supporting factors of the Saprahan tradition, namely the existence of community participation, the development of communication tools, the high sense of mutual cooperation, and for the inhibiting factor, namely long distance transportation, minority communities who less sociable and the younger generation wants everything practical. The final result of this research is that the Saprahan tradition is able to enrich Civics learning. As the three main components of Civics, namely civic knowledge, civic skills, and civic disposition, can be fulfilled and integrated through the values of Religion, Equality, Mutual Cooperation and Togetherness, Solidarity and Justice of the Saprahan tradition in Civics learning.

Keywords: Local Wisdom, Civics and Saprahan Tradition

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyono & Aminuddin. S. (1985). *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Alwasilah, A. Chaedar. (2009). *Etnopedagogi Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: Kiblat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas. (2008). *Kabupaten Sambas dalam Angka. Sambas*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas. (2010). *Kabupaten Sambas dalam Angka. Sambas*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas.
- Branson, M.S. (1998). *The Role of Civic Education*. Calabasas: CCE.
- Boediono. (2008). *Ekonomi Moneter Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE
- Bungin, Burhan. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo
- Budimansyah, Dasim. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta, PT Pustaka Belajar.
- .(2015). *Riset Pendidikan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif)* edisi kelima. Yogyakarta, PT Pustaka Belajar.
- Cogan, J.J. (1999). *Developing the Civic Society: The Role of Civic Education*. Bandung: CISED.
- Cholisin. (2000). *Materi Pokok Ilmu Kewarganegaraan-Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta UNY.
- Dahar, Wiris Ratna .(2011). *Teori- Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Daniah, Endang & Nanan,Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Depdikbud. RI. 1994. *Adat Istiadat Kalimantan Barat*. Pontianak: Depdikbud.
- Dede Rosyada Dkk, (2000). *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta : ICCE UIN Syarif Hidayatullah

- Elly, Malihah, & Setiadi, dkk, (2006). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Engle, Shirley H & Ochoa, Anna S. (1988). *Education for Democratic Citizenship*. New York and London: Teacher Colledge, Columbia University
- Fukuyama, Francis. 1996. *Trust: The Social Virtues and The Creation of Prosperity*. New York: Free Press Paperback.
- Hanurawan, Fattah. (2012). *Psikologi Sosial Bandung*. PT Rosdakarya Offset.
- Halimah, L. (2018). *Pendidikan kewarganegaraan dan kosmopolitan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Harrison. (2000). *Preserving Food Drying fruit and vegetable*. University of Georgia
- Harsojo. (1988). *Pengantar Antropologi*. Bandung; Binacipta
- Herabudin. (2015). *Pengantar Sosiologi*. Bandung: Pustaka Setia
- Komariah, A. & Satori, D (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : Refika Aditma.
- Lontaan, J.U. (1975). *Sejarah Hukum Adat dan Adat Istiadat Kalimantan Barat*. Offset Bumi Restu, Pemda Kalimantan Barat.
- Mastuhu. (1999). *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam. Cet. 2*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Miriam Budiardjo. (1972). *Dasar-Dasar ilmu politik*. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta
- Mulyadi, Seto, dkk . (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Metode (perspektif yang terbaru untuk ilmu- ilmu sosial, kemanusiaan dan budaya*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Muntansyir, Rizal. (2015). *Kearifan Lokal Masyarakat Melayu Sambas dalam Tinjauan Filosofis*. Universitas Gajahmada Jakarta.
- Morrone, A. (2006). *Guidelines for Measuring Cultural Participation*. Canada: Unesco Institute for Statistics.
- Moleong, J.L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- .. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Rosdakarya.
- .. (2013) . *Metodologi Penelitian Kualitatif*’. *Edisi Revisi* .Bandung : PT Rosdakarya.
- .. (2013) . *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. *Remaja Rosda Karya*.
- .. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noviatasari, A. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan* . Bandung : Erlangga.
- Print, M., et. al., (1999). *Civic Education For Civil Society*. London: ASEAN Academic Press.
- Rogers, Everett .M. (1983). *Diffution of Innovation*. third edition New York.
- Sadegh, Bakhtiari. (1995). *Globalization and Education Challenges and Opportunities*. *Iran: Journal Isfahan University*.
- Safiril, Mubah Ahmad. (2015). *Isu- Isu Globalisasi Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- S. Arpan. (2009). *SAPRAHAN (Adat Budaya Melayu Sambas)*. Majelis Adat Budaya Melayu Sambas Kabupaten Sambas.
- Stanley J. Baran. (2012). *Pengantar Komunikasi Masa Melek Media dan Budaya*, terj. S. Rouli Manalu. Jakarta: Erlangga
- Syafaruddin , Usman. (2011). *Tragedi Patriot dan Pembrontakan Kahar Muzakar*. Yogyakarta; Jagakarsa.
- Sutarto, (2006). *Dasar – Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Metode)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan. R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soejono. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada .
- Spradley, J.P. (2006). *Metode Etnografi (pengantar Dr. Amri Marzali, MA)*.Yogyakarta : PT Tiara Wacana.
- Taufik, dkk. (2007). *Pendidikan Anak Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Tasmara, Toto. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tobroni. 2012. *Relasi Kemanusiaan dalam Keagamaan (Mengembangkan Etika Sosial Melalui Pendidikan)*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati.
- Usman, H. & Akbar. S.P. (2017). *Metode Penelitian Sosial edisi ketiga*. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul, Aziz & Sapria. (2011). *Teori dan Landasan Kewarganegaraan*. Bandung: Cv Albeta.
- Wazir Ws., et al., ed. (1999). *Panduan Penguatan Menejemen Lembaga Swadaya Masyarakat. Jakarta: Sekretariat Bina Desa dengan dukungan AusAID melalui Indonesia HIV/AIDS and STD Prevention and Care Project*.
- Winataputra, U.S., & Budimansyah, D. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Prespektif Internasional (Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Winataputra, Udin S. 2001. *Model-model pembelajaran Inovatif*. Universitas Terbuka, Jakarta
- Wiriaatmadja, R. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winarno, Budi . (2009). *Kebijakan Publik (teori dan proses)*. Jakarta: Media Presindo.
- Williams,Carrie (2007). *Research Methods*. Journal of Bussines & Economic Research March 2007 Vol 5 No. 3.

Sumber Jurnal

- Agung Setiyawan. (2021). *Budaya Lokal Dalam Perspektif Agama: Legitimasi Hukum Adat ('Urf) Dalam Islam," ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 13, no. 2 (22 Juli 2012): 210, <https://doi.org/10.14421/esensia.v13i2.738>.
- Astra, I Gde Semadi. (2014). *Revitalisasi Kearifan Lokal dalam Memperkokoh Jati diri Bangsa di era Global,dalam I Wayan Ardika dan Darma Putra. Jurnal Politik Kebudayaan dan Identitas Etnik Denpasar*. Fakultas Sastra Universitas Udayana dan Balimangsi Press.

- Astuti, A. P., & Rps, A. N. (2018). Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).
- Arif, B. D. (2015). Kajian Tentang Nilai Budaya Masyarakat Adat Untuk Memperkuat Materi Pendidikan Kewarganegaraan (Studi pada Masyarakat Adat kampung pulo Desa Cangkung kecamatan leles Kabupaten Garut Jawa Barat). *Prosiding seminar nasional*.
- Ati, S. (2018). Oral tradition of kololi kie as a cultural learning resourch for the island ternate community. *ISLLAC: Journal of Antensive Studies on Language Literature, Art, and Culture*. 2(1). 71-74. Doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um006v2i12018p071>.
- Atika, N., Rabiâ, A., & Syahrani, A. Peristilahan Dalam Ritual Tuang Minyak Pada Masyarakat Melayu Sambas: Kajian Semantik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*
- Alam, N.G , RMT, S.A & Affandi, N. (2019) . Strategi Budaya Sunda Menghadapi Globalisasi Budaya Populer: Studi Tentang Kesenian Daerah Jawa Barat Menurut Perspektif Keamanan Kultural. *Indonesia Journal of International Relations*, 3(1),102-118. <https://doi.org/10.3287/ijir.v3i1.88>.
- Barakat, M. & Brooks. S.J. (2016). When Globalization Causes Cultural Conflict: Leadership in the Context of an Egyptian Amerika School. *Journal of Cases in Internasional Leadership*, SAGE . Doi: [10.1777/1555458916672707](https://doi.org/10.1777/1555458916672707).
- Batubara, A. & Darmawan, Cecep. (2017). Revitalisasi Paradigma Konservatif Pendidikan Demokrasi Pada PKN dengan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. DOI:<http://dx.doi.org/10.17977/um019v2i22017p081>.
- Basyari, W. I. H. (2014). Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Tradisi Mamitu Pada Masyarakat Cerebon). *Jurnal Edunomic*. 2(1). 47-56.
- Brata, Ida Bagus. (2016). Kearifan Budaya Lokal perekat Identitas Bangsa. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS)* 5.1.
- Banks, A. J. (2008) . Diversity , Group Identity and Citizenship Education in a Global Age. <https://doi.org/10.3102/003189X08317501>.
- Balogun, I. N. & Yusuf, A.(2019). Taeaching Civic Education to Learning Best Practices. *Anatolia Journal of Education*,4(1),39-48. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.414a>.
- Bloom, et . al .(2014). Globalization, Threat and Religious Freedom. *Political Studies Associatif*, vol. 62, 273-291. Doi. [10.1111/1467-9248.12060](https://doi.org/10.1111/1467-9248.12060)

- Bianchini, P. & Morandini, C. (2017). A Useless Subject? Teaching Civic Education In Itali From the School Programs of 1958 to the Present Day. *Journal of Education media, memory and society*. Doi: 10.3167/jemms.2017.090104
- Budimansyah, Dasim. (2006). Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portopolio. *Jurnal Civic: Media Kajian Kewarganegaraan* 3.1. Doi: https://doi.org/10.21813/civics.v3i1.5736.
- Creswell, J. W.(1998). *Qualitative Inquiri and Researcj Design: Choosing Among five Tradition*. London : Sage Publications.
- Clark, H.C. (2016). Examining Te Relationship Between Civic Education And Partisan Aligment in Yong Voters. 45(2). 218-247. Doi:10.1080/00933104.2016.1250690.
- Doğanay, A. (2012). A curriculum framework for active democratic citizenship education. In M. Print & D. Lange (Ed.), *Schools, Curriculum and Civic Education for Building Democratic Citizens* (hal. 19–39). Rotterdam, Boston, Taipe: Sense Publisher.
- Education Commision*. (2017). Your education Policy Team.
- Eko. Bherta, Sri & Putranto, Hendar. (2019). The Role of Intercultural Competence and Local Wisdom in Bulding Intercultural and Inter- religious Tolerance. *Journal of Intercultural Communication Research*, 48-4, 341-369. Doi:10.1080/17475759.2019.1639535.
- Fatimah, Kiptiah & Fajril. N. (2014). Integrasi Nilai- Nilai Multikultural dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Smp Negeri 6 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. vol.4, no.7.
- Ferreiro, F.D.M., et al. (2019). Traditional and Innovation: Beetween Dynamics and Development. *African Journal of Science*. 11(5). 533-542. Doi: 10.1080/20421338.2018.1558743.
- Firdaus, M & Hodiyanto. (2019). Eksplorasi Etnomatematika Islami pada Tradisi Makan Besaprah. *Aksioma : Jurnal Program studi Pendidikan matematika* vol, 8. No. 3.hlm 508-519
- Finkel, E. S., Horowitz, J., &Mendoza, R.T.R. (2012). Civic Education And Democratic Backsliding In The Wake of Kenya’s Post-2007 Election Violence. *The Journal Of Politics*. 74(1). 52-65. https://www.jstor.org/stable/10.1017/s0022381611001162.
- Gumilang G.S.(2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling* Volume 2 No. 2, Agustus 2016 Hlm. 144-159.

- Gunarto, A, et.al. (2017). Bunga Rampai Seni, Budaya Dan Sejarah Pejuang Sambas (*Pengantar Alkadri*). TOP Indonesia; Pontianak Kalbar.
- Hariyanto, (2014). Kearifan Lokal Pendukung Kerukunan Paradigma pada Komunitas Tengger Malang di Jawa Timur. *Jurnal Analisa* Volume 21. No. 02 Desember 2014 .Hln, 201-213.
- Hemafitria, Budimansyah, D & Winataputra, U. (2018). Stregthening Nation's Character Though Saprahan Local Wisdom as Civic Culture of Malay Sambas Society in Kalimantan Barat. *Advances in Social Science , Education and Humanities Research*. 251. 410-413.
- Hiliadi, W. (2016). Nilai-Nilai Tradisi Baayun Mulud Sebagai Kearifan Lokal di Banjarmasin Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 1(1). 19-26.
- Honskins, B. et al. (2015). Civic Competence of Youth in Europe: Measuring Cross National Variation Through the Creation of a Composite Indicator. *Social Indicators Reasearch*. 123(2). 431-457. <http://www.jstore.com/stable/24721613>.
- Hotimah, C. (2012). Alternatif Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Sebagai Upaya Mencapai Civic Intelligence, Civic Participation dalam Civic Responsibility. (*Prosiding*). Palembang: Seminar Nasional Pendidikan.
- Huang, C.T. & Chen, C.C. (2013). Animating Civic Education: Developing a Knowladge Navigation System Using Blogging and Topic Map Technology. *Journal of Educaation Technology & Society*. 16(1). 79-92. <https://www.jstor.org/stable/10.2307/jeductechsoci.16.1.79>.
- Isep (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Hukum dalam Mengupayakan Internalisasi Hukum dikalangan Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Penelitian UPI*. Vol.13. No. 1.
- Imam Suyitno. (2014). Pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa berwawasan kearifan lokal. Malang: Fbs Universitas Negeri Malang.
- Julia, J., Noor, A. S., & Chalimi, I. R. Tradisi Pernikahan Masyarakat Melayu Sebagai Pelestarian Budaya Lokal Di Desa Seranggam Kecamatan Selakau Timur Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(9).
- Khafidz,A Lukman. (2019). Pergeseran Tradisi Manganan Perahu. *Jurnal Sosial Budaya*. Vol, 2. [Doi:10.31538/almada.v2i2.352](https://doi.org/10.31538/almada.v2i2.352).
- Lizawati. (2017). Pendidikan Karakter Dalam Budaya Saprahan Sebagai Wujud Identitas Masyarakat Melayu Sambas. Prosiding Kegiatan Ilmiah Tingkat Nasional (Kearifan Lokal dalam Dinamika Masyarakat Multikultural. Bandar Lampung.

- Lalo, K. (2018). Menciptakan generasi milenial berkarakter dengan Pendidikan karakter guna menyongsong era globalisasi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 12(2), 8.
- Macmullen, I. (2011). On Status Quo Bias In Civic Education. *The Journal of Politics*. 73(3). 872-886.
<https://www.jstore.org/stable/10.1017/s0022381611000521>.
- Mungmachon, Roikhwanphut. 2012. Knowledge and Local Wisdom: Community Treasure. *International Journal of Humanities and Social Sciece* Vol.2 No.13.(<http://article.sapub.org/knowledge-&and-local%&wisdom?/10.5923.s.plant.201401.01.html>).
- Mahardika, T.W.I & Darmawan, Cecep. (2016). Civic Culture dalam Nilai- Nilai Budaya dan Kearifan Lokal Masyarakat Bali Aga Desa Trunyan. *Humanika* 23(1). 20-31. DOI: <https://doi.org/10.147/humanika.23.1.20-23>.
- Maloyed, L.C., & Williams, K. (2013). Place-Based Civic Education And The Rural Leadership Crisis In Nebraska. *Great Plains Research*. 23(2). 127-135.
<http://www.jstor.com/stable/23780194>.
- Melville, K., Dedrick, J., & Gish, E. (2013). Preparing Students for Democratic Life: The Rediscovery of Education's Civic Purpose. *The Journal of Dedrick and Elizabeth Gish*. 62(4). 258-276.
<https://www.jstore.org/stable/10.5325.jgeneeduc.62.4.0258>.
- Mu'in, Fathan. (2017). Eksistensi Tradisi Pembacaan Assalai/ asya' rakalan dan Makan Besaprah pda Pesta Pernikahan Masyarakat Melayu Kabupaten Sambas Perspektif Ekonomi Islami. DOI: 10.24260/khatulistiwa.v7i2. 950.
- Mukiyat. (2015). Model- Model Pembelajaran Moral dalam PKn (salah satu wahana untuk mengembangkan karakter bangsa). *Likhtaprajna* Vol.17. No.1 pp. 109-128.
- Mualimin. (2020). Makan Besaprah: Pesan Dakwah dalam Bingkai Tradisi pada Masyarakat Melayu Sambas, Kalimantan Barat. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. DOI: [32332/ath_thariq.v3i2.1548](https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v3i2.1548).
- Muzayanah, U. (2017). The Role of The Islamic Education Subject and Local Tradition in Strengthening Nationalism of The Border Society (Study in Temajuk Village Sambas Regency of West Borneo). *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 2(1), 41–59.
- Myers, J. P& Rivero, K. (2020). Challenging Preservice Teacher's understanding of Globalization: Critical Knowledge for Global Citizenship ducation. *The Journal of Social Studies Research*,
<https://doi.org/10.1016/j.ssr.2020.05.004>.
- Nahak, H. M. (2019). Upaya melestarikan budaya indonesia di era globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65-76.

- Pangalila, Theodorus. (2017). Peningkatan Civic Disposition Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol.7,no. 1.2017,pp 91-103.
- Pang, keung-sun. N. (2013). Globalization in the World: Impacts on Education in Different Nations. *Education in One World: Perspectives From Different Nations, BCES Conference Book*, vol.11 , eric Journal.
- Prasojo, Z. H., & Lia, M. (2020). Nilai Kebersamaan Pada Tradisi Belalle' diaspora Melayu Sambas. *Dialektika*, 13(1), 53-63.
- Putri, AB & Yusup. (2017). Kemampuan Guru Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 29 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* .2.84-91.
- Porawouw, R. (2016). Peran Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan (Studi di Kelurahan Dudasudara Kecamatan Ranowulu Kota Bitung). *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 3(1), 1154.
- Purwana (2018).Toponimi Sambas : Legenda Persaudaraan Abadi Orang Dayak dengan Orang Melayu Sambas. *Bambang Hendarta Suta Purwana*). *Jantra* Vol. 13, No. 1, Juni 2018
- Pridaningsih, R.D. (2008). Duduk Sama Rendah, Berdiri Sama Tinggi Nilai-Nilai Budaya Nelayan & Petambak di Sambas, Kalimantan Barat. *Jurnal Kajian Kebudayaan*. 3(2).
- Rachmadtullah, Reza.(2015). Kemampuan Berfikir Kritis dan Konsep diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas v. Sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* , Doi: <https://doi.org/10.21009/JPD.062.10>.
- Ranto. (2017). Mengeksplorasi Kearifan Lokal, Bertindak Lokal, Berfikir Global. *Jurnal Society*, Volume 2.
- Rasid, Yunus, (2013). Transformasi nilai- nilai budaya lokal sebagai upaya pembangun karakter bangsa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.13(1).67-79. Vol.14 . No.1 April.2013.
- Riva'ie, W., & Budjang, G. Peran Tokoh Masyarakat Menanamkan Nilai-nilai Solidaritas dalam Tahapan Pesta Perkawinan Suku Melayu. *Jurnal* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Rianawati. (2019). Saprahan: Mutual Cooperation Value in Local Wisdom of Seranggam Village of Sambas Regency, Indonesia. *Jurnal Faculty of Tarbiyah and Educational Sciences, Islamic State Institute (IAIN) Pontianak, Indonesia*. Opcion, Año 35, Especial N° 20 (2019):2899-2921 ISSN 1012-1587/ISSNe: 2477-9385.

- Rubel, D. & Okech, A.E.J. (2017). Qualitative Research in Group Work: Status, Synergies and Implementation, *The Journal for Specialists in Group Work*, 42:1.54-86, [Doi: 10.1080/933922.2016/1264522](https://doi.org/10.1080/933922.2016/1264522).
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat kampung naga. *Sosietas*, 6(1).
- Saiman. (2016). Tantangan Budaya Nasional di Era Globalisasi. *Jurnal Bestari*, vol.42.
- Sanur, Yella et, al. (2013). Sikap Pemuda Terhadap Budaya Daerah Jatilan di Desa Rejomulyo Lampung Selaran. *Jurnal Kultur Demokrasi*.
- Shome, Raka & Hegle, Radha. (2002). Culture, Communication, and the challenge of globalization, *Critical studies in Media Communication*.19:2, 172-189, Volume 1. Volume 19.[Doi: 10.1080/07393180216560](https://doi.org/10.1080/07393180216560).
- Suharyanto, Agung. (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*. UMA.
- Sumardjoko, B. & Musyiam, M. (2018) . Model of Civic Education Learning Based on The Local Wisdom for Revitalizing Values of Pancasila. *Sage Publication*.
- Smith, P.A. (2014). Against Traditional to Liberate Tradition. *Angelaki: Journal of the Theoretical Humanities*. 19(2). 145-159. [Doi: 10.1080/0969725X.2014.950870](https://doi.org/10.1080/0969725X.2014.950870).
- Sumardjoko, B. (2018). Model of Civic Education Based on The Local Wisdom for Revitalizing Values of Pancasila. *Cakrawala Pendidikan*. No. 2,29 juni, 2018. [Doi: 10.21831/cp.v37i2.18037](https://doi.org/10.21831/cp.v37i2.18037).
- Suneki, S. (2012). Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah. *Journal Civic*. 2(1/januari).
- Suryandari, Hikmah. (2017). Eksistensi Identitas Kultural di Tengah Masyarakat Multikultural dan Desakan Budaya Bangsa. *Jurnal Komunikasi Trunojoyo*, vol 11, no1. 9. Pp 21-28.
- Sulianti, Ani. et.al. (2019). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal dalam Membangun Karakter Generasi Muda Bangsa. *Integralistik*.30.2. [DOI: https://doi.org/10.15294/integralistik/v30i2.20871](https://doi.org/10.15294/integralistik/v30i2.20871).
- Syahrin, A.A & Nurida, D.T. (2019). Eksistensi Bahasa Melayu Sambas dalam budaya makan besaprah masyarakat Melayu Sambas. <https://proceeding.upi.edu/index.php/riksabahasa>.
- Tandyomuno & Bahfiarti (2013).Seni Ruang dan Waktu dalam Mapacci dalam Acara Perkawinan Adat Bugis. *Jurnal Kajian Komunikasi* vol 1, no1.

- Toukan, Dussrnvander. E. (2018) . Educatioan Citizen of the global Mapping textual constructs of UNESCO's global citizenship education 2012 – 2015. *Journal Education Citisenship and Social justice*. Doi: 10.1177/1746197917700909: SAGE PUBLICATION.
- Uge. S, Neolaka. A & Yasin, M. (2019). Development of Social Studies Learning Model Based on Local Wisdom in Improving Sudents' Knowledge and Social Attitude. *International Journal of Intruction*, 12(3),375-388. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12323a>.
- Wagiran,. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuin Bawana (identifikasi Nilai- nilai Karakter Berbasis Budaya) . *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Wahab, Abdul. (2017). Islamic Value Of Social Relation ini Besaprah Tradition Of Sambas Society: The Case of Post- Conflict Malay- Madura in 1999-2017. *Jurnal Penelitian Keagaman Walisongo*. Vol. 25. No. 2. [Doi.10.21580/ws.25.2.1339](https://doi.org/10.21580/ws.25.2.1339).
- Wahab, Erwin & Purwanti (2020). Budaya *Saprahan* Melayu Sambas: Asal Usul, Prosesi, Properti Dan Pendidikan Akhlak. *Journal of Islamic Education Volume 1, Nomor 1, 2020*. DOI: <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.143>.
- Vitasurya, R.V. (2016). Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. Volume.216. [Doi : org/10.1016/j.sbspro.2015.12.014](https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.12.014): Elsevier.
- Yetti, Erli. (2014). Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Nusantara: Upaya Melestarikan Budaya Bangsa. *Mahaban*. (5).2. DOI: <https://doi.org/10.26499/mab.v5i2.207>.
- Zahara. (2016). Belalle' Sistem Kerja Usaha Tani pada Masyarakat di Desa Rambayan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas". *Dalam Jurnal Sosiologi*. Vol 4. No. 3. Hal 1- 14.
- Zakaria, Idris. (2012). Islam dan Falsafahnya dalam Kebudayaan Melayu. *Jurnal Hadhari Special Edition*. Hal: 91- 108.
- Zuniga, G.C, et. al, (2019). Teachers' Classroom Practices for Citizenship Education: Eksperience of Teachers rated as outstanding. *Jurnal Citizenship, Social, and Economic Education* ,[Doi: 10.1177/2047173419887972](https://doi.org/10.1177/2047173419887972): Sage Publication
- Zhu, et al. (2018). Previous Civic Experience And Asia Adolescents Expected Participation In Legal Pretest: Mediating Role Of Self-Effecacy An Interest. *Asia Pacific Journal Of Education*. 38(3). 414-431. [Doi:10.1080/02188791.2018.1493980](https://doi.org/10.1080/02188791.2018.1493980).

Sumber Tesis/Disertasi/Makalah.

Hasmika, 2021

ANALISIS TRADISI SAPRAHAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DI ERA GLOBAL UNTUK MEMPERKAYA PEMBELAJARAN PKn

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Imam. (2014). Arti kepemimpinan. <https://uin-malang.ac.id/r/140401/peran-pemimpin-sebagai-pengayom.html>.
- Indardjo. (2016). Analisis Partisipasi Kebudayaan/Disusun oleh: Bidang Pendayagunaan dan Pelayanan. – Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kemdikbud.
- Pabali Musa, (2010). Tahapan-Tahapan Sejarah Sambas. (*Makalah, Dies Natalis STAI Sambas tahun 2010, Sambas, 2010*).
- Sukarno. (2015). Peran Bahan Ajar Sains Berbasisi School Environment Exploration Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Pelajaran dan Keterampilan Proses Sains. *Disertasi Program Studi Pendidikan IPA. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*.

Sumber Peraturan Perundang- undangan

- Departemen Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2006 Tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 22 tahun 2006 tentang Standar isi Permendikbud 2013 dalam Buku Guru PKn 2017
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006
- Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan
- Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang- Undang Dasar Pasal 32 Pemajuan Kebudayaan
- Undang- Undang RI No. 8 Tahun 1987 pasal 1 ayat 6 tentang Tokoh Masyarakat
- Undang- Undang Pasal 1 poin 2 No.12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan

Sumber Dokumen dan Artikel Surat Kabar

- Abdul Hadi. (2011). Adat Istiadat Melayu Sambas. (online) (<http://abdulhadi.blogspot.com/2011/11/adat-istiadat-Melayu-Sambas.html>).
- Akadol, (2012). Filosofi Tradisi Saprahan Pada Masyarakat Melayu Sambas. <https://www.misterpangalayo.com/2016/02/filosofi-tradisi-budaya-makan-saprahan.html>.
- Heri, (2018). Pengertian Globalisasi : Penyebab, Teori, Ciri-Ciri Dan Dampak Globalisasi. <https://salamadian.com/pengertian-globalisasi/> Diakses 19 februari 2018

- <https://kampungkb.bkkbn.go.id/profile/2765>. Desa Bakau. Diakses tgl 18 Desember 2017
- <https://www.slideshare.net/RandyExe51088/k11-bg-ppknsma-kelas-xi-kurikulum-2013bloggerkupangcom>
- Eva, Mazrieva. (2018). Festival Saprahan Upaya Melestarikan Budaya Melayu. <https://www.voaindonesia.com/a/festival-saprahan-upaya-melestarikan-budaya-adat-Melayu/4631679.html>. Diakses tgl 27/10.2018 pada jam 08.40 WIB.
- Robi, Darisandi. (2015). 33 Kebudayaan Indonesia diklaim Negara Asing/ Segera Patenkan anek Ragam kebudayaan Indonesia . <https://www.chenge.org/p/presiden-republik-indonesia-33-kebudayaan-diklaim-negara-asing-segera-patenkan-aneka-ragam-kebudayaan-indonesia>. Diakses pada tanggal 17/01.2015 pada jam 11.45. WIB.
- Ruminiati. (2007). Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta hlm 424.
- Saefullah, (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/pengaruh-kemajuan-teknologi-komunikasi-dan-informasi-terhadap-karakter-anak>. Diakses pada tanggal 30/11.2020.
- Sulung, Lahitani. (2015). 8 Warisan Budaya Indonesia Yang Pernah di Klaim Malaysia. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/2156339/8/Warisan-Budaya-Indonesia-yang-pernah-diklaim-malaysia>. Diakses pada tanggal 5/01.2015 pada jam 13.14. WIB.